

ABSTRAK

Keterlambatan waktu penyusunan dan penetapan laporan rancangan anggaran keuangan seringkali dialami oleh tiap daerah. Hal ini berdampak pada realisasi APBD pada tahun berikutnya yang dapat menurunkan tingkat penyerapan daerah. Penyerapan APBD ini sangat berkaitan erat dengan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Nilai SiLPA di suatu daerah yang bernilai 0 (nol) akan mengindikasikan bahwa penyerapan anggaran di daerah tersebut 100 persen. SiLPA yang terjadi tiap tahun mengartikan banyak program yang belum terealisasi. Hal ini berdampak pada hilangnya kesempatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara agresif. Di sisi lain, defisit APBD atau pengeluaran pembiayaan dapat ditutup dengan dana cadangan serta investasi yang merupakan SiLPA tahun sebelumnya ($t-1$). Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan SiLPA pada akhir tahun yang dapat digunakan untuk penyusunan APBD dengan variabel pagu dan realisasi anggaran belanja. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh dari kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Metode yang digunakan dalam melakukan analisis adalah *Vector Autoregressive Integrated Moving Average with exogenous Input* (VARIMAX) dan *Autoregressive Integrated Moving Average with exogenous Input* (ARIMAX). Hal ini dikarenakan dalam meramalkan SiLPA perlu dipertimbangkan pengaruh dari variabel eksogen yang ingin diteliti. Data yang pada penelitian ini berupa data historikal APBD Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Situbondo pada tahun 2016-2017. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan model terbaik untuk meramalkan SiLPA Kota Tangerang Selatan adalah model ARIMAX (1,1,2) tanpa *Shifting* dengan *Backward Elimination* menghasilkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) yaitu 8.44%. Sedangkan untuk Kabupaten Situbondo didapatkan model terbaik yaitu model ARIMAX (2,1,2) *Shifting 6 Lag* dengan *Backward Selection* menghasilkan nilai MAPE yaitu 12.16%. Kedua nilai MAPE ini dalam kategori yang dinilai mampu meramalkan nilai SiLPA dengan baik.

Kata Kunci: APBD, SiLPA, ARIMAX, VARIMAX, MAPE

ABSTRACT

Delays in the preparation and determination of financial budget draft reports are often experienced by each region. This has an impact on the realization of the APBD in the following year, which can reduce the level of regional absorption. The absorption of this APBD is very closely related to the Overtime Budget Calculation (SiLPA). A SiLPA value in an area with a value of 0 (zero) will indicate that the absorption of the budget in that area is 100 percent. SiLPA, which occurs every year, means that many programs have not been realized. This has an impact on the loss of opportunities to realize community welfare aggressively. On the other hand, the APBD deficit or financing expenditures can be covered with reserve funds and investments, which are the previous year's SiLPA (t-1). This study aims to predict the SiLPA at the end of the year, which can be used for the preparation of the APBD with ceiling variables and budget realization. The data processed is secondary data obtained in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN). The methods used in conducting the analysis are Vector Autoregressive Integrated Moving Average with Exogenous Input (VARIMAX) and Autoregressive Integrated Moving Average with Exogenous Input (ARIMAX). This is because in predicting SiLPA, it is necessary to consider the influence of the exogenous variables to be studied. The data in this study is in the form of historical APBD data for South Tangerang City and Situbondo Regency in 2016–2017. Based on the research that has been done, the best model for predicting SiLPA in South Tangerang City is the ARIMAX (1, 1, 2) model without Shifting with Backward elimination, resulting in a Mean Absolute Percentage Error (MAPE) value of 8.44%. Whereas for Situbondo Regency, the best model was obtained, namely the ARIMAX model (2, 1, 2) Shifting 6 Lag with Backward Selection, resulting in a MAPE value of 12.16%. These two MAPE values are in a category that is considered capable of predicting SiLPA values well.

Keyword: APBD, SiLPA, ARIMAX, VARIMAX, MAPE